

PPT9

Etika diartikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Etika adalah ilmu pengetahuan, sedangkan moral adalah obyek ilmu pengetahuan tersebut

Ciri ciri etika:

1. Sifatnya mutlak : pandangan ini berlaku untuk siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.
2. Tetap berlaku saat sedang sendiri:
3. Berhubungan dengan perspektif batin
4. Berkaitan dengan tingkah laku:

Fungsi etika

1. Sebagai tempat untuk mendapatkan pandangan atau perspektif kritis yang berhadapan langsung dengan berbagai suatu moral yang membingungkan.
2. Guna pandangan atau orientasi etis ini perlu adanya mengambil suatu sikap yang wajar dalam situasi dan kondisi masyarakat yang majemuk (pluralisme).
3. Guna memperlihatkan suatu keterampilan berpikir jernih
4. Berfungsi sebagai pembeda mana yang boleh diubah dan mana yang tidak dapat diubah.
5. Berfungsi menyelidiki suatu konflik atau permasalahan hingga ke akar-akarnya.
6. Berfungsi untuk membantu sebuah konsistensi.
7. Berfungsi untuk menyelesaikan konflik, baik konflik moralitas maupun konflik sosial lainnya, dengan bentuk gagasan yang sistematis juga kritis.

Manfaat Etika

1. Sebagai penghubung antar nilai
2. menjadikan individu memiliki sikap kritis
3. pembeda antara baik dan buruk
4. suatu pendirian dalam diri
5. Membuat Sesuatu Sesuai dengan Peraturan

Macam macam etika

Berdasar jenis:

1. *Etika Normatif*: menetapkan perilaku, perbuatan, dan sikap ideal yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu dalam hidup ini.
2. *etika deskriptif*: memandang perilaku dan sikap individu serta menganalisis apa yang dikejar oleh individu dalam hidup ini berdasarkan pada perkaranya yang memiliki nilai.

Berdasar cakupan:

1. *etika individual* : berkaitan dengan sikap dan kewajiban individu terhadap dirinya sendiri.
2. *etika sosial* : berhubungan dengan sikap, kewajiban, dan perilaku individu sebagai bagian dari masyarakat manusia.

Berdasar sumbernya

1. *etika teologis*: berhubungan dengan agama juga kepercayaan suatu individu, tanpa adanya batasan pada suatu agama tertentu

2. *etika filosofis* : jenis etika yang muncul dari kegiatan berpikir atau filsafat yang dilakukan oleh individu, dan termasuk dalam ranah filsafat, berakar pada prinsip-prinsip filosofis.

Perbedaan etika dan etiket

ETIKA	ETIKET
adalah niat, perbuatan boleh atau tidak sesuai pertimbangan niat baik atau buruk sebagai akibatnya.	adalah cara melakukan perbuatan benar sesuai yang diharapkan
adalah nurani (bathiniah), sikap etis dan baik yang timbul dari kesadaran diri.	adalah formalitas (lahiriah), sikap yg tampak sopan dan santun
bersifat absolut, pujian untuk kebaikan sanksi bagi kesalahan.	bersifat relatif, dianggap tidak sopan pada kebudayaan tertentu
berlakunya tidak tergantung pada ada / tidaknya orang lain yang hadir	hanya berlaku jika ada orang lain yang hadir dan jika tidak ada orang lain maka etiket itu tidak berlaku di tempat lain.

Contoh:

Etiket : Menyangkut cara perbuatan suatu dilakukan, misal ; memberi dan menerima dengan tangan kanan.

Etika : Tidak terbatas cara namun norma tentang pelaku itu sendiri, misal; dengan tangan kanan/ kiri bila digunakan untuk mencuri tetap salah.

PPT10

Pendekatan etika

1. *egoisme* : Egoisme psikologis adalah suatu teori yang menjelaskan bahwa semua tindakan manusia dimotivasi oleh kepentingan berkepentingan diri. Egoisme etis adalah tindakan yang dilandasi oleh kepentingan diri sendiri.

2. *Utilitarianisme*: suatu tindakan dapat dikatakan baik jika membawa manfaat bagi sebanyak mungkin anggota masyarakat, Tindakan harus dinilai benar atau salah hanya dari konsekuensinya.

3. *Deontologi* : etis tidaknya suatu tindakan tidak ada kaitannya sama sekali dengan tujuan, konsekuensi atau akibat dari tindakan tersebut.

4. *Teori hak*: pendekatan yang paling banyak dipakai untuk mengevaluasi baik buruknya suatu perbuatan atau perilaku.

5. *Teori etika teonom* : karakter moral manusia ditentukan secara hakiki oleh kesesuaian hubungannya dengan kehendak Tuhan.

6. *Teori keutamaan*: memandang sikap/akhlak seseorang

PPT11

Moral: nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. dapat mengacu pada sanksi-sanksi masyarakat terkait perilaku yang benar dan dapat diterima.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya.

kata 'moral' sering disamakan dengan kata 'etika', karena kedua kata tersebut sama-sama mempunyai arti kebiasaan, adat. 'Moralitas' adalah sifat moral

atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk.

Ciri ciri moral:

1. Berkaitan dengan tanggungjawab
2. Berkaitan dengan hati Nurani
3. Mewajibkan : Nilai moral akan mewajibkan secara absolu tserta tidak dapat ditawar.
4. Memiliki sifat formal

Tujuan dan Fungsi Moral

1. Menjamin terwujudnya harkat serta martabat pribadi seseorang serta kemanusiaan.
2. Memotivasi manusia untuk bersikap baik dengan dasar kesadaran diri yang berlandaskan moralitas.
3. Menjaga hubungan agar harmonis antar manusia.
4. Memberi landasan kesabaran untuk bertahan pada setiap dorongan naluri, keinginan, nafsu yang dapat mengancam martabat seseorang.
5. Memberi wawasan masa depan manusia, baik sanksi sosial atau konsekuensi dalam menjalani kehidupan.
6. Membuat manusia sehat secara rohani dan jasmani karena melaksanakan fungsi moral, sehingga tidak ada rasa kecewa, berdosa, menyesal atau konflik batin.

Jenis moral

1. *Moralitas Objektif*: memandang perbuatan sebagai suatu perbuatan yang telah dikerjakan, bebas dari pengaruh-pengaruh pihak pelaku.
2. *Moralitas subyektif*: memandang perbuatan sebagai perbuatan yang dipengaruhi pengertian dan persetujuan si pelaku sebagai individu. Hal ini dipengaruhi latarbelakang, kondisi pendidikan dan sifat pribadi.
3. *Moralitas instrinsik*: memandang perbuatan menurut hakikatnya bebas dari setiap bentuk hukum positif.
4. *Moralitas ekstrinsik*: memandang perbuatan sebagai sesuatu yang diperintahkan /dilarang oleh seseorang yang berkuasa baik dari manusia /Tuhan.

Macam Macam moral

1. *Moral ketuhanan*: berhubungan dengan keagamaan/religius berdasarkan ajaran agama tertentu dan pengaruhnya terhadap diri seseorang.
2. *Moral ideologi dan filsafat*: berhubungan dengan semangat kebangsaan, loyalitas kepada cita-cita bangsa dan negara.
3. *Moral etika dan kesusilaan*: berkaitan dengan etika maupun kesusilaan yang dijunjung oleh masyarakat
4. *Moral disiplin dan hukum*: berhubungan dengan kode etika profesional dan hukum yang berlaku di masyarakat dan negara.

Persamaan etika dan moral

1. Etika dan moral mengacu kepada ajaran atau gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat, dan perangai yang baik.

2. Etika dan moral merupakan prinsip hidup manusia untuk mengukur martabat dan harkat kemanusiaannya.

Perbedaan etika dan moral

1. Moral mengajarkan tentang apa yang benar, sementara etika melaksanakan hal yang benar.
2. Moral mengajarkan tentang bagaimana hidup seharusnya, sementara etika berbuat /bertindak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan moral.
3. Moral menyediakan rel di dalam kehidupan, sementara etika berjalan dalam rel kehidupan.
4. Moral berfungsi seperti rambu-rambu kehidupan, sementara etika menaati rambu-rambu kehidupan.
5. Moral memberi arah hidup yang harus ditempuh, sementara etika berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.

Kesimpulan: Bahwa tolok ukur dalam moral adalah adat istiadat, kebiasaan dan lainnya. Sementara etika bertolak ukur pada akal manusia.

PPT12

pengertian **kode etik** adalah suatu pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis di dalam melakukan suatu kegiatan ataupun suatu pekerjaan.

Tujuan kode etik:

1. Agar profesional dapat memberikan jasa dengan sebaik-baiknya
2. Sebagai pelindung dari perbuatan yang tidak profesional.

Kode etik adalah janji yang harus dipegang teguh. Artinya, tidak ada toleransi terhadap yang melanggarnya.

Mengapa terjadi pelanggaran kode etik

1. Tidak berjalannya kontrol dan pengawasan dari masyarakat
2. Organisasi profesi tidak dilengkapi dengan sarana dan mekanisme bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan
3. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai substansi kode etik profesi, karena buruknya pelayanan sosialisasi dari pihak profesi sendiri.

Sanksi yang mungkin diberikan kepada pelanggar kode etik profesi:

- a. Jika kode etik yang dilanggar masih dalam pelanggaran moral, maka sanksi yang diberikan adalah sanksi moral, berupa celaan dari kelompok atau pihak-pihak terkait.
- b. Jika kode etik yang dilanggar telah melewati batas norma moral dan sosial, maka sanksi yang mungkin diberikan adalah sanksi hukum.

Kode etik profesi, acuan perilaku individu atau perusahaan dan dianggap sebagai perilaku yang diikuti oleh peserta dalam kegiatan profesional.

Fungsi & Tujuan kode etik profesi

1. Menjaga martabat profesional
2. Menjaga kesejahteraan anggota

3. Tingkatkan layanan profesional
4. Tingkatkan kualitas professional

Tanggung jawab profesional berdasarkan hukum legal liability, diartikan sebagai tanggungjawab hukum pemberi jasa pengemban profesi atas jasa yang diberikannya kepada kliennya.

Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional:

1. *Holistic (Keseluruhan)* memperhatikan keseluruhan sistem komponen-komponen dari jasa/praktek yang diberikannya
2. *Optimal (Terbaik)* selalu memberikan jasa/prakteknya yang terbaik bagi perusahaan.
3. *Integrity (Kejujuran)* menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran serta bertanggung jawab atas integritas (kemurnian) pekerjaan atau jasanya.
4. *Sharp (Berpikir Tajam)* cepat tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam jasa/praktek yang diberikannya
5. *Team Work (Kerjasama)* mampu bekerja sama untuk mencapai suatu obyektifitas.

Pekerjaan, mengacu pada kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh seseorang secara teratur untuk mendapatkan uang. Contoh: Pengemudi, pemilik toko, pegawai pemerintah, pegawai, akuntan, dll. Sedangkan **profesi** ialah pekerjaan yang menuntut pendididkiantinggi, biasanya meliputi pekerjaan mental yang ditunjang oleh kepribadian serta sikap profesional.

Dasar untuk Perbandingan	Pekerjaan	Profesi
Berarti	Pekerjaan mengacu pada aktivitas rutin yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan roti dan mentega.	Profesi adalah pekerjaan atau panggilan yang membutuhkan tingkat pengetahuan dan keahlian tinggi dalam bidang tertentu.
Kode etik	Tidak	Ya
Latihan	Tidak perlu	Wajib
Diatur oleh undang-undang	Tidak	Ya
Dasar pembayaran	Menghasilkan	Keterampilan dan Pengetahuan
Pendidikan yang lebih tinggi	Tidak	Ya
Tingkat kemandirian	Tidak ada independensi.	Seorang profesional sepenuhnya independen.
Tanggung jawab	Tidak	Ya
Penghargaan dan Status	Rendah	Sangat tinggi

PPT 13

Etika komputer bertujuan untuk mencegah kejahatan-kejahatan terutama di dunia maya seperti pencurian data, pembajakan software, dan lainnya.

Mengapa etika komputer dibutuhkan?

- a. *Kelenturan logika*, kemampuan memprogram komputer untuk melakukan apapun yang kita inginkan.
- b. *Faktor transformasi*, komputer dapat mengubah secara drastis cara melakukan sesuatu.
- c. *Faktor tak kasat mata*, semua operasi internal komputer tersembunyi dari penglihatan.

Isu-isu Pokok Etika Komputer

- a. *Kejahatan Komputer*, kejahatan yang dilakukan dengan komputer sebagai basis teknologinya.
- b. *Cyber ethics*, memungkinkan pengguna IT semakin meluas, tak terpetakan, tak teridentifikasi dalam dunia anonymous.

c. *Pelanggaran HAKI*, berkaitan dengan masalah pengakuan hak atas kekayaan intelektual, seperti pembajakan, cracking, illegal software, dst.

Kode Etik Pengguna Internet

1. Menghindari dan tidak mempublikasi informasi yang berkaitan dengan pornografi dan nudisme dalam segala bentuk.
2. Tidak menampilkan segala bentuk eksploitasi terhadap anak-anak dibawah umur.
3. Menghormati etika dan peraturan yang berlaku di masyarakat internet umumnya dan bertanggungjawab terhadap segala muatan/ isi situsnya.
4. Tidak mempergunakan, mempublikasikan dan saling bertukar materi dan informasi yang memiliki korelasi terhadap kegiatan pirating, hacking dan cracking.

Etika Programmer

1. tidak boleh membuat/mendistribusikan Malware.
2. tidak boleh menulis kode yang sulit diikuti dengan sengaja.
3. Tidak boleh mencuri software khususnya development tools.
4. Tidak boleh secara asal-asalan menyangkal adanya bug dalam aplikasi.
5. Terus mengikuti pada perkembangan ilmu komputer.

Faktor penyebab Pelanggaran kode etik profesi IT:

1. Tidak berjalannya kontrol dan pengawasan dari masyarakat.
2. Tidak adanya kesadaran etis dan moralitas di antara para pengemban profesi IT
3. tidak dilengkapi dengan sarana dan mekanisme bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan.

PPT 14

internet (KBBI) adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit berinternet.

Cyber Law aspek hukum yang ruang lingkup nya meliputi setiap aspek yang berhubungan dengan orang perorangan/subyek hukum yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi internet dimulai pada saat mulai "online" dan memasuki duni acyber atau maya.

Tujuan Cyber Law

1. Upaya pencegahan tindak pidana, maupun penanganan tindak pidana.
 2. Menjadi dasar hukum penegakan hukum terhadap kejahatan elektronik
 3. Menanggulangi kejahatan Cyber.
- Sudah saatnya Indonesia memiliki Cyber Law, mengingat hukum tradisional tidak mampu mengantisipasi perkembangan dunia maya yang pesat.



contoh etikadalamberinternet,

1. Hati-hati dalam penggunaan huruf capital
 2. Jangan membicarakan orang lain
 3. Jika mengirim email ke sejumlah orang, jangan cantumkan nama-nama pada kolom CC
- Cyber crime** adalah tindak kejahatan yang dilakukan secara online.

MetodeCyber Crime

1. Sniffing
2. Destructive device
3. Password Cracker
4. Distributed Denial of Attacks (DDoS)
5. Spoofing

Motif Cyber Crime

1. *Motif intelektual*, kejahatan yang dilakukan hanya untuk kepuasan pribadi
1. *Motif ekonomi, politik, dan kriminal*, kejahatan yang dilakukan untuk keuntungan pribadi/golongan

Faktor Penyebab Munculnya Cyber Crime

1. *Faktor Teknis*, Saling terhubungnya antara jaringan satu dengan yang lain memudahkan pelaku kejahatan untuk melakukan aksinya.
2. *Faktor Sosial ekonomi*, Cyber crime dapat dipandang sebagai produk ekonomi. Isu global yang kemudian dihubungkan dengan kejahatan adalah keamanan jaringan.

PPT15

Desain Thinking, sebuah metodologi yang menuntut kolaborasi antar disiplin ilmu dan fungsi organisasi dengan pendekatan terpusat pada manusia untuk mendapatkan kebutuhan manusia dan menciptakan Solusi baru menggunakan prinsip desain yang mendorong sebuah merk, bisnis atau individu menjadi lebih maju secara positif.

PPT16

System nilai, norma-norma yang mejadi pegangan, secara moral, untuk menentukan: 1. Hal-hal yang baik dan buruk

2. Hal-hal yang terpuji dan tercela
3. Hal-hal yang dihargai dan tidak dihargai

1. *Tata Nilai (Core Value)*, Keyakinan yang dianggap berpengaruh terhadap tujuan organisasi
2. *Budaya Kerja (Corporate Culture)*, Tata nilai yang diterima dalam suatu organisasi dan mempengaruhi perilaku anggota organisasi

Berdasarkan KBBI **norma** memiliki arti sebagai aturan yang sifatnya mengikat suatu kelompok orang didalam masyarakat.

Norma pada Core Value:

1. *Tidak bersifat universal*, suatu norma disuatu organisasi bisa berbeda dengan norma organisasi lainnya.

2. *Terus berubah*, berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

3. *Bersifat moral*,

Penjabaran Sistem Nilai Astra (Contoh):

Ruang lingkup Etika dapat digambarkan sebagai diagram sebagai berikut:



Etika bisnis mengatur hubungan antara Perusahaan (di dalam pengertian ini adalah perusahaan sebagai institusi, Direksi, Management dan Karyawan) dan pihak luar di lingkungannya yaitu: Pelanggan, Dealer, Pemegang saham, Masyarakat, Pesaing, Afiliasi, Investor, Media Masa, Pemasok, Prinsipal dan Penyelenggara Negara.

Etika kerja meliputi:

1. Sikap karyawan dalam Perusahaan
2. Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan
3. Hubungan karyawan dengan atasan dan dengan bawahannya
4. Hubungan karyawan dengan Sesama Karyawan

1. Karyawan dalam Perusahaan

Menjadi warga perusahaan yang baik, mentaati peraturan perusahaan

2. Menggunakan dan mengembangkan potensinya secara optimal untuk kepentingan perusahaan

2. Karyawan dengan wewenang dan jabatannya 1. Menggunakan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan dan tidak untuk kepentingan pribadi

2. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta, dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan perusahaan

3. Karyawan dengan Atasan dan Bawahannya

1. Atasans ebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya dan bertanggung jawab atas perilaku,

2. Bawahan secara aktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya dalam arah dan di bawah tanggung jawab atasannya.

4. Karyawan dengan sesama Karyawan

1. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerjasama dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

2. Mengembangkan integritas, keterbukaan dan kelimpahan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga perusahaan